

## Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Para Guru di Yayasan Al Muhajirin, Kota Depok

**Endang Purwaningrum<sup>✉</sup>, Ratna Juwita, Lini Ingriyani, Indianik Aminah, Zulmaita,  
Fatimah N**

*Program Studi Manajemen Keuangan, Politeknik Negeri Jakarta  
Jalan G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok*

<sup>✉</sup>e-mail: [endang.purwaningrum@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:endang.purwaningrum@akuntansi.pnj.ac.id)

Diterima: 1 Desember 2023 | Direvisi: 13 Februari 2024 | Diterbitkan: 22 April 2024

### Abstract

*The low financial literacy among teachers at the Al Muhajirin Foundation of Depok, especially the understanding of mutual funds investment as well as shares and bonds, attracted the service activity team to help them by conducting a training to improve the knowledge, skills, attitudes about financial behavior. The training uses two approaches, the first approach is a theoretical approach in an effort to increase understanding about investing in mutual funds, shares and bonds. The second approach is a more practical approach to improve stock trading skills on the Indonesian Stock Exchange (BEI). From the theoretical approach, there was an increase in understanding of investment instruments by 10%, while from the practical approach, there was an increase in skills in buying and selling shares using the stock bit application. In the practical session, participants have proven that stock investment adheres to the High Risk High Return principle. Three selected participants who received investment funding assistance of Rp. 500,000,- have received large profits of 60% within one month. This proves that investing in shares can really get big returns, but on the contrary, it can cause losses in a short time.*

**Keywords:** Literacy, Investment, Stock Market, Teacher

### Abstrak

Rendahnya literasi keuangan, terutama masalah investasi reksadana, saham dan obligasi pada guru di Yayasan Al Muhajirin Depok, menggerakkan tim kegiatan pengabdian dari Program Studi Manajemen Keuangan, Politeknik Negeri Jakarta melakukan pelatihan. Pelatihan menggunakan dua pendekatan, pendekatan pertama adalah pendekatan teori dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang investasi reksadana, saham dan obligasi. Pendekatan kedua adalah pendekatan praktik untuk meningkatkan keterampilan melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pendekatan teori terjadi peningkatan pemahaman tentang instrumen investasi sebesar 10%, sedangkan dari pendekatan praktik, terjadi peningkatan skill dalam membeli dan menjual saham menggunakan aplikasi stockbit. Dalam sesi praktik peserta telah membuktikan bahwa investasi saham melekat prinsip High Risk High return. Tiga Peserta terpilih yang mendapatkan bantuan dana investasi sebesar Rp500.000,- telah mendapatkan keuntungan besar yaitu sebesar 60% dalam kurun waktu satu bulan. Hal ini membuktikan bahwa investasi saham benar bisa mendapatkan return besar, namun sebaliknya bisa mendapatkan kerugian dalam waktu singkat.

**Kata Kunci:** Literasi, Investasi, Pasar Modal, Guru

## Pendahuluan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. [1], [2], [3] Hasil survei OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia 49,68 persen, artinya masih banyak Masyarakat Indonesia yang belum teliterasi masalah keuangan. [4]

Literasi keuangan di Indonesia masih rendah jika dibandingkan negara lain. Indonesia menduduki peringkat kedua setelah Cambodia untuk angka literasi terendah.[5], [6] Demikian juga Di Depok, angka literasi keuangan masih rendah masyarakat juga lebih paham tentang Perbankan, Asuransi, Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun. Berikut adalah Perbandingan literasi Masyarakat tersebut.

Tabel 1. Literasi Index

Tingkat Literasi	Perbankan (%)	Asuransi (%)	Dana Pensiun(%)	Pasar Modal (%)
Well literate	21.87	17.84	7.13	3.79
Suff Literate	75.44	41.69	11.74	2.40
Less Literate	2.04	0.63	0.11	0.03
Not Literate	0.73	39.80	81.03	83.79

Sumber: Word Bank

Tabel di atas menunjukkan bahwa literasi pasar modal menduduki peringkat paling kecil angkanya (0,03%) dibanding dengan tingkat literasi Masyarakat tentang keuangan di sektor lain (2,04) di sektor perbankan. Hal ini dikarenakan literasi pasar modal di Masyarakat masih rendah yang berujung kepada rendahnya investor baru di pasar modal. Apalagi sifat Masyarakat sebagai investor yang dominan adalah investasi ke bentuk tanah atau emas. Sektor perbankan menduduki tingkat paling besar dalam literasi karena masyarakat lebih mengenal lebih dahulu mengenal perbankan dibandingkan mengenal Pasar Modal. Apabila Masyarakat lebih terliterasi dengan pasar Modal, hal ini dapat, khususnya di Kota Depok, dapat mendukung Pendapatan

Domestik Bruto Daerah (PAD).

Literasi keuangan perlu diberikan sejak usia dini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kegiatan literasi keuangan dapat meningkatkan kecerdasan siswa sekolah dasar. (HIkmah, 2020). Dari peneliti lain disebutkan bahwa literasi keuangan diperlukan sosialisasi massif. [7]

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang mengatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan tenaga pendidik di Kota Bogor memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi di pasar modal. Dari penelitian ini dapat diungkap bahwa literasi selain pasar modal sudah pada tahap literate, artinya paham tentang investasi emas, tanah dan bangunan, tabungan, deposito.[7]

Masyarakat pendidik umumnya kurang mengenal investasi keuangan di Pasar Modal. Lebih sering kita jumpai bahwa Masyarakat dalam berinvestasi, adalah investasi dalam bentuk tanah, dan emas. Masyarakat belum begitu mengenal investasi keuangan mereka dalam berinvestasi keuangannya dalam Pasar Modal. Oleh sebab itu, perlu dan penting untuk dilakukan literasi investasi Pasar Modal kepada Masyarakat luas. Agar Masyarakat lebih mengenal apa itu Pasar Modal dan bagaimana berinvestasi di dalamnya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan nilai tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum dilaksanakan pelatihan peningkatan pemahaman tentang investasi dan pasar modal.

Demikian pula para guru di lingkungan Yayasan Al Muhajirin yang beralamatkan di Jalan Nusantara Raya No.313, Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat. Yayasan yang berdiri tahun 1985 ini saat ini menaungi sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) dan sekolah menengah pertama Islam terpadu (SMPIT). Para guru merasakan kurangnya pengetahuan mengenai investasi keuangan dan jenis-jenisnya.[8]

Pembelajaran literasi keuangan sangat penting, terlebih lagi jika dikaitkan dengan masa depan. Misalnya saat usia produktif, seseorang bekerja untuk mencari uang, dalam literasi keuangan ada perencanaan keuangan, bagaimana agar pada usia tidak produktif lagi, maka uang bekerja. [9]

Literasi keuangan memang sangat penting. Mulyani (2023) menekankan betapa pentingnya memiliki pemahaman keuangan yang baik ketika melakukan investasi. Ini harus dilakukan agar masyarakat memiliki pemahaman yang mendalam tentang dasar instrument investasi yang mereka pilih, sehingga mereka dapat mengurangi kemungkinan kerugian atau penipuan. [10]

Tabel 2. Hasil pre-test peserta

Jumlah Responden	Rata2 Hasil Pre Test
50	+/- 48

Sumber: Tim Pengabdian MK 2023

Berdasarkan hasil pre-test yang diadakan untuk melihat tingkat pemahaman peserta tentang investasi keuangan di pasar modal di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan di pasar modal sangat diperlukan. Hal ini juga mendukung program pemerintah untuk membumikan pasar modal. Dapat disampaikan pula, permasalahan yang teridentifikasi dari pretest menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan terutama pasar modal para peserta pelatihan masih rendah.

Tujuan dari kegiatan pelatihan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku keuangan terutama di pasar modal, para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen Keuangan PNJ tahun 2023.

### Metode Pelaksanaan

Pada dasarnya kegiatan ini fokus kepada pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara teoritik dan secara praktik diberikan keterampilan berinvestasi di pasar modal.

Secara teori diberikan materi mengenai Investasi, pilihan investasi yang tersedia, Investasi Emas, Investasi Properti, Investasi Tanah, Tabungan, Reksadana, Sukuk, dan Saham. Sedangkan untuk praktik diberikan keterampilan membeli dan menjual saham di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Pelatihan teori diberikan oleh tenaga ahli bersertifikat WPPE dan Bersertifikat Literasi keuangan yang merupakan dosen dari program studi manajemen keuangan. Pelaksanaan peningkatan literasi didahului dengan melakukan pre-test dengan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk semua peserta terkait literasi keuangan dan pasar modal. Dilanjutkan dengan pemaparan materi literasi keuangan oleh tenaga ahli yang bersertifikat.

Sesi Pratik, diberikan cara membuka akun disalah satu Perusahaan yang menyediakan aplikasi trading saham, dalam hal ini Perusahaan sekuritas Stockbit. Alasan pemilihan sekuritas ini adalah karena dapat memberikan fasilitas gratis untuk pelatihan jual dan jual dan beli saham di BEI.

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah peserta dapat melakukan investasi di Pasar modal untuk jangka panjang. Untuk lebih ketrampilan ada dua sesi pelatihan praktik yaitu sesi praktek beli saham menggunakan aplikasi. Pada saat awal kegiatan praktek peserta diminta untuk membeli saham Perusahaan yang mereka kenal dengan harga *real-time*, artinya dengan dibantu mahasiswa, harga dilihat dari pergerakan harga saham pada saat pelatihan.

Pada akhir sesi, semua peserta dikonfirmasi apakah saham yang mereka beli di awal sesi menentukan laba atau rugi.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 9/8/2023 diikuti oleh 30 orang peserta berumur diatas 25 tahun dan merupakan tenaga Pendidikan di Yayasan Al-Muhajirin Depok. Semua peserta berpendidikan sarjana.

Dilihat dari hasil pretest didapatkan bahwa pengetahuan tentang keuangan (tabungan, deposito, dan penggunaan aplikasi perbankan) sudah dapat dikatakan tinggi, artinya mereka punya tabungan dan dapat menggunakan aplikasi perbankan.

Pengetahuan tentang investasi di Emas, terutama perhiasan sudah menjadi kebiasaan, motif utama dalam membeli emas pertama adalah untuk perhiasan dan untuk berinvestasi karena umumnya emas dapat dijual kembali dalam waktu singkat.

Pengetahuan tentang investasi di bidang properti (tanah dan bangunan) cukup baik karena investasi di tanah dan bangunan merupakan pengetahuan umum masyarakat. Pengetahuan tentang reksadana masih rendah karena belum terliterasi dengan baik dan masih diperlukan pemahaman lebih intensif. Pengetahuan tentang Sukuk atau obligasi masih dinilai kurang karena dari jawaban tersedia, umumnya peserta tidak mengetahui secara detail dan hanya mengetahui sekilas. Pemahaman tentang pasar modal sangat rendah karena masih simpang siurnya pengetahuan mereka tentang pasar modal. Secara teori diberikan pemahaman tentang manfaat berinvestasi serta seluk beluk berinvestasi secara umum.

Peserta umumnya lupa memperhatikan faktor resiko. Beberapa peserta mengatakan jika punya uang yang beli saja emas, tanpa mempertimbangkan faktor resiko, baik risiko keuangan maupun resiko kehilangan fisik emas.

Faktor resiko dalam berinvestasi menjadi topik utama pemaparan narasumber. Dari post test didapat bahwa ada kenaikan rata rata pemahaman risiko dan investasi sebesar 10%, menjadi 58% tingkat pemahaman resiko dalam berinvestasi. Dari angka ini tersirat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan resiko berinvestasi, sejalan dengan hal ini, keinginan untuk berinvestasi dipasar modal menjadi meningkat setelah di akhir acara tampak beberapa peserta meraih cuan besar hanya dalam waktu sehari dan beberapa peserta meraih rugi.

Penjelasan narasumber tentang resiko besar dan keuntungan besar dari investasi saham sangat ditekankan kepada peserta. Hal ini sangat penting karena agar tidak terjebak hanya untuk meraih keuntungan besar, lupa jika ada kerugian besar menunggu.

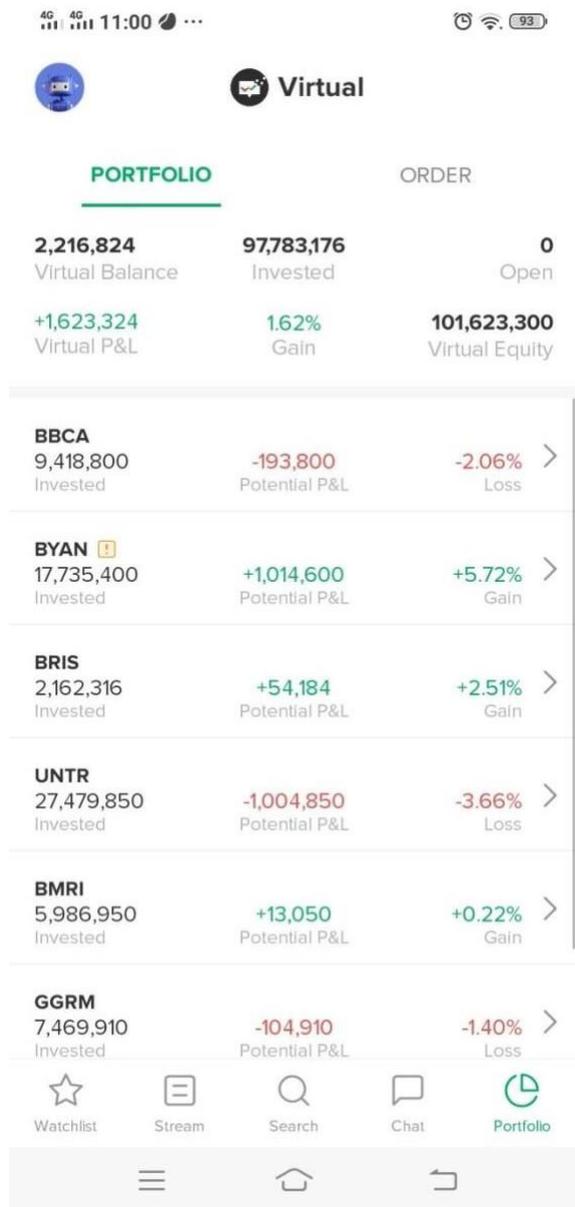
Secara praktek, pemahaman tentang jual beli saham di BEI dimulai dengan pembukaan akun, lalu melakukan pembelian. Akun Perusahaan stockbit yang digunakan dalam menyediakan dana virtual 100 juta dapat digunakan sebagai sarana praktek membeli dan menjual saham. Dengan dana ini peserta melakukan pembelian dan memantau perkembangannya.

Untuk tahap awal, peserta disarankan untuk membeli saham secara acak atau direkomendasikan oleh tutor. Pembelian saham secara acak ini ada yang mendapatkan laba dan banyak yang mendapatkan rugi. Disini pemahaman tentang resiko langsung dirasakan oleh peserta, walaupun sifatnya virtual.

Tahap berikutnya adalah pembelian saham menggunakan aplikasi. Peserta diberi waktu dua minggu untuk melakukan investasi saham dan melaporkan hasilnya. Dari hasilnya tampak bahwa sebagian kecil bisa mendapatkan keuntungan dan sebagian besar mendapatkan kerugian dalam kurun waktu tersebut.

Dari 30 orang peserta, sebagian hasil pelaksanaan praktek didapat hasil sebagai berikut (sample 3 orang peserta). Peserta 3 mengalami kerugian investasi sebesar -0.03 selama dua minggu melakukan trading di BEI.

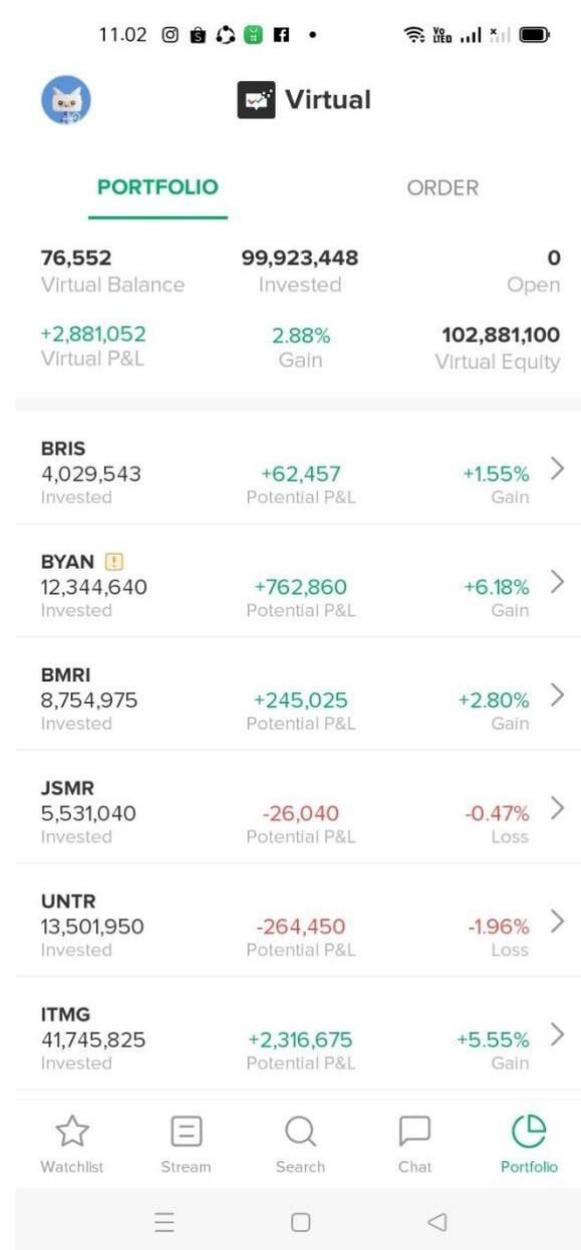
Dari penjelasan diatas tampak bahwa dengan memilih saham secara acak atau mengikuti rekomendasi dari tutor, terjadi perubahan nilai investasi dalam kurun waktu dua minggu. Dua peserta mendapatkan *gain* atau laba masing masing 1,65 dan 2.88% dan satu peserta mendapatkan *lost* sebesar 0.03%. atau secara nominal peserta 1, nilai investasinya naik dari Rp100.000.000,- menjadi Rp101.623.300,- Peserta 2 nilai investasinya naik dari Rp100.000.000,- menjadi Rp102.881.100. Sedangkan investasi peserta 3 turun dari Rp100.000.000,- menjadi Rp99.975.550.-



Warna Biru=untung, merah=rugi

Gambar 1 Sebaran Investasi Virtual Peserta 1 Dalam Bentuk Beberapa Saham

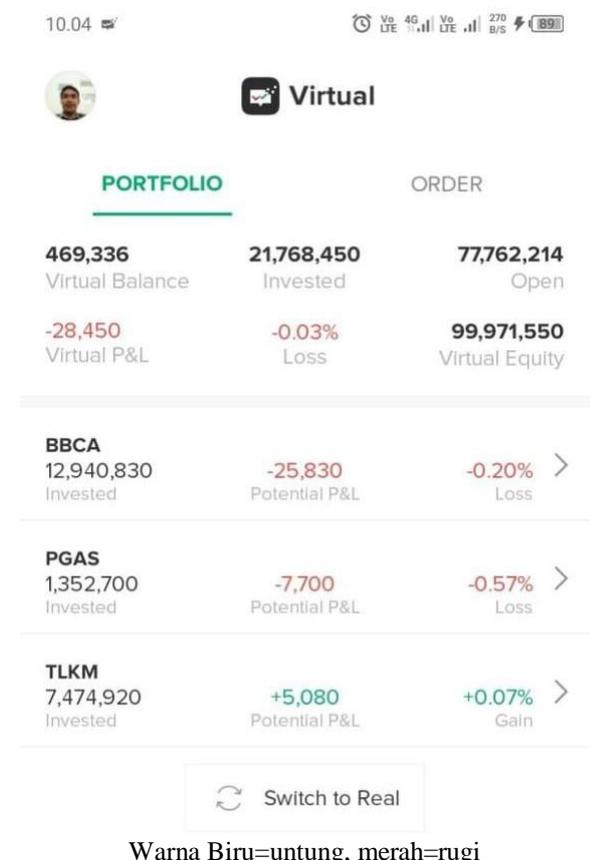
Dari peserta 1 ini dapat dilihat bahwa dalam waktu dua minggu terjadi pertumbuhan investasi 1,6%.



Warna Biru=untung, merah=rugi

Gambar 2 Sebaran Investasi Virtual Peserta 2 Dalam Bentuk Beberapa Saham

Peserta 2 menunjukkan hasil berikut ini tampak dari gambar diatas terjadi peningkatan investasi sebesar 2,8% selama kurun waktu 2 minggu.



Gambar 2 Sebaran Investasi Virtual Peserta 2 Dalam Bentuk Beberapa Saham

Dari tiga peserta yang mendapatkan gain/laba/cuan oleh panitia diberikan dana investasi awal sebesar Rp 500.000,- dana langsung disetorkan oleh ketua panitia ke Rekening Dana Nasabah (RDN). Bukti penyetoran dana modal awal untuk peserta dapat dilihat di lampiran.

Dari ketiga orang yang mendapatkan bantuan dana investasi (Rp500.000), atas rekomendasi dari tutor (catatan; peserta belum diajarkan analisis fundamental dan analisis teknikal) mereka diminta untuk membeli saham PGEO sebanyak masing masing 5 lot sesuai dengan harga pada saat melakukan pembelian. (tgl 21 Agustus Harga per lot adalah 985.)

Dari pantauan didapat bahwa 3 tersebut situasi investasi pada tanggal 21 Agustus sebesar Rp 492.500 untuk masing masing 3 lot saham PGEO. Pada tanggal 25 September investasi mereka menjadi Rp804.000, naik sebesar 310.500 atau naik sebesar 60%.

Tabel perhitungan gain investasi real 3 peserta yang mendapat bantuan dana invest

Peserta	Jumlah Lot	Harga Beli (21 Ags 2023)	Nilai Investasi (21 Ags 2023)	Harga Saat ini (25 Sept 2023)	Nilai Investasi pada tgl 25 Sept 2023	Gain/Laba
1	5	985	492.500,0	1606	803.000,00	310.500,00
2	5	985	492.500,0	1606	803.000,00	310.500,00
3	5	985	492.500,0	1606	803.000,00	310.500,00

Sumber: hasil perhitungan investasi tiga peserta yang mendapatkan dana investasi

Dari kejadian ini tampak bahwa dalam waktu kurang satu bulan investasi di saham PGEO naik sebesar 60%. Sesuai dengan prinsip “High risk High Return” maka disini dibuktikan bahwa terjadi High return sebesar 60% pada tgl 25 September 2023. Ada dua kemungkinan, pertama harga naik artinya laba makin besar, atau harga turun yang berarti terjadi penurunan laba.

### Analisis

Peserta telah berhasil dan mampu melakukan pembelian dan penjualan saham secara real time menggunakan aplikasi stockbit.

Dalam melakukan pembelian saham peserta sangat tergantung kepada rekomendasi tutor. Sebaiknya peserta melakukan analisis sendiri terhadap saham apa yang hendak dibeli. Dalam pelatihan ini tidak diberikan aspek analisis fundamental dan analisis teknikal karena keterbatasan waktu.

Sifat dari perdagangan saham ini adalah bisa untuk besar atau rugi besar jika kurang memahami faktor faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya faktor kebijakan moneter, kebijakan dari perusahaan, situasi keuangan internasional, berbagai kejadian yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini belum diberikan kepada peserta karena keterbatasan waktu dan peserta diberi opsi untuk memperdalam masalah ini di Galeri Investasi PNJ.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan trading saham peserta ini masih memerlukan tambahan pengetahuan dan

keterampilan agar dapat mengoptimalkan dana investasi.

### **Kesimpulan**

Data disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan literasi keuangan para peserta yang dibuktikan dengan peningkatan nilai posttest menjadi 58%. Telah terjadi peningkatan skill yaitu skill pembukaan akun, skill membeli saham dan menjual saham. Masyarakat yang sebelumnya menganggap bahwa berinvestasi di Pasar Modal membutuhkan dana yang besar, menjadi tahu dan paham bahwa selama ini mereka mempunyai pemahaman yang salah. Untuk itu, gerakan literasi keuangan harus ditumbuhkembangkan dan ditingkatkan, agar masyarakat literat masalah pasar modal. Selanjutnya, kepada para peserta yang benar benar berminat untuk melanjutkan keahlian perdagangan saham direkomendasikan untuk memperdalam aspek analisis fundamental dan analisis teknikal. Memperdalam berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham agar dapat mengoptimalkan nilai investasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian Masyarakat Manajemen Keuangan mengucapkan terima kasih kepada Para peserta dan kepada seluruh jajaran Yayasan AL-Muhajirin Depok yang telah memberikan fasilitas tempat untuk melaksanakan literasi pasar modal kepada segenap pendidik dan tenaga kependidikan dan tim pengabdian Masyarakat juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

### **Daftar Pustaka**

- [1] T. Hidajat, *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng, 2016.
- [2] W. Rumbianingrum and C. Wijayangka, "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM," *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 156–164, 2018.
- [3] A. N. Yushita, "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi," *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 6, no. 1, pp. 11–26, 2017.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan, "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022." [Online]. Available: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- [5] H. Akmal and Y. E. Saputra, "Analisis tingkat literasi keuangan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 235–244, 2016.
- [6] D. Djuwita and A. A. Yusuf, "Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UMKM dan dampaknya terhadap perkembangan usaha," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, vol. 10, no. 1, pp. 105–127, 2018.
- [7] V. R. A. Hernawan and A. M. Muchtar, "Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022): Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022," *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, vol. 10, no. 1, pp. 1830–1835, 2023.
- [8] "Sejarah Singkat Yayasan Al Muhajirin, Depok." [Online]. Available: <https://www.almuhajirin.sch.id/read/9/sejarah-singkat>
- [9] Indonesia Financial Advisor Community, "Pelatihan Gelar Profesi Associate Wealth Planner." [Online]. Available: <https://www.ifac.or.id/awp/>
- [10] <https://www.kemenkeu.go.id/>, "Menkeu Ingatkan Masyarakat untuk Pahami Literasi Keuangan dalam Berinvestasi." [Online]. Available: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pahami-Literasi-Kuangan-dalam-Berinvestasi>